

[Prevalensi dan Determinan Diabetes Mellitus Tipe 2 dan Pra Diabetes Mellitus pada Pria di Dusun Getasan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang]

[R.L.N.K RetnoTriandhini¹, Kristiawan P.A.N², Stefany Maria Angelica Yuwono³]

[1,2,3. Prodi Gizi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga]

TUJUAN

Untuk mengetahui prevalensi dan determinan yang mempengaruhi kejadian Diabetes Mellitus tipe 2 dan pra Diabetes Mellitus di Dusun Getasan.

METODE

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dengan metode survei. Pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan wawancara, observasi dan pengisian kuisioner. Kriteria responden adalah laki-laki berusia ≥ 40 tahun, yang merupakan penduduk di Dusun Getasan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, serta bersedia menjadi responden penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan September-November 2018. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner data diri, pemeriksaan gula darah perifer, SQ-FFQ, GPAQ, Form Etika Penelitian.

HASIL

Dari 63 responden, sebanyak 4 responden (6,35%) merupakan penderita DM. Salah satu dari keempat responden memiliki riwayat keluarga penyakit DM. Sedangkan sisanya mengetahui memiliki riwayat setelah memeriksakan diri ke layanan kesehatan setempat. Sebanyak 22,22% responden masuk kategori pra-DM. Prevalensi responden DM adalah sebanyak 0,6 dan responden pra-DM adalah sebanyak 2,2.

Tabel 1. Responden penderita Diabetes Mellitus dan Pra-Diabetes Mellitus

Riwayat Diabetes Mellitus	n	%	Riwayat Diabetes Mellitus	n
Memiliki Diabetes Mellitus	4	6,35	Memiliki Diabetes Mellitus	4
Pra Diabetes Mellitus	14	22,22	Pra Diabetes Mellitus	14
Tidak memiliki riwayat	45	71,43	Tidak memiliki riwayat	45
Jumlah Total	63	100	Jumlah Total	63

Responden DM dan pra-DM tersebar pada rentang usia dari 40–75 tahun. Berdasarkan penghitungan IMT, sebagian besar responden DM memiliki IMT kelebihan berat badan tingkat berat (4,76%), namun responden pra-DM sebagian besar memiliki IMT normal (19,04%).

Tabel 2. Karakteristik Responden berdasarkan status gizi IMT

Kategori	IMT	n	%
Kurus	Kekurangan berat badan tingkat berat	< 17,0	0
	kekurangan berat badan tingkat ringan	17,0 - 18,4	4
	Normal	18,5 - 25,0	53
Gemuk	Kelebihan berat badan tingkat ringan	25,1 - 27,0	3
	Kelebihan berat badan tingkat berat	> 27,0	3
Jumlah Total		63	100,00

Responden DM dan pra-DM cenderung memiliki pola konsumsi yang kurang baik (tinggi gula) yaitu konsumsi gula 7 – 8 sendok makan perhari dan nasi 6 – 9 centong perhari, namun kurang mengkonsumsi makanan berserat seperti buah dan sayur. Semua responden DM memiliki aktivitas fisik dengan kategori rendah (6,3%).

Tabel 3. Tingkat Aktivitas Fisik Responden

Kategori	n	%	Kategori	n
Tinggi	37	58,73	Tinggi	37
Sedang	18	28,57	Sedang	18
Rendah	8	12,70*	Rendah	8
Jumlah Total	63	100,00	Jumlah Total	63

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini prevalensi responden yang menderita DM sebanyak 0,6 dan responden pra-DM menunjukkan prevalensi sebanyak 2,2. Penderita DM dan pra-DM cenderung memiliki pola makan yang kurang baik dan kurang melakukan aktivitas fisik. Bagi masyarakat yang teridentifikasi pra-DM, diharapkan mampu mengurangi konsumsi makanan manis dan memperbanyak aktifitas fisik sehari-sehari. Layanan kesehatan setempat dapat melakukan upaya penyuluhan pencegahan penyakit DM dan melakukan kunjungan ke rumah warga untuk mengecek kesehatan warga terkait DM secara berkala.

Dokumentasi



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Sartika dkk. *Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Penyakit Diabetes Mellitus Tipe-2 di Poli Interna BLU.RSUP.PROF.DR.R.D.Kandou Manado*. ejournal keperawatan (e-Kp) Volume 1. Nomor 1. Agustus 2013. Rahmy, Hafifatul Auliya, Triyanti, Ratu Ayu Dewi Sartika. *Hubungan IMT, RLPP dan Riwayat Diabetes pada Keluarga Dengan Kadar Gula Darah Sewaktu pada PNS*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas Vol. 9, No 1. Oktober 2014-Maret 2015. Dolongseda, Fehny Vietryani, Gresty N.M Masi, Yolanda B. Bataha. *Hubungan Pola Aktivitas Fisik dan Pola Makan dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado*. e-journal Keperawatan (e-Kp) Volume 5 Nomor 1, Februari 2017.